

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

*Screen writer* atau penulis skenario menjadi salah satu pemegang tanggung jawab besar dalam film dokumenter, dimana skenario yang dibuat akan menjadi acuan dari pembuatan film dokumenter itu sendiri. Pada skenario yang ditulis oleh penulis skenario inilah inti pesan dari film dokumenter akan disampaikan, dimana dalam film dokumenter “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik” skenario difokuskan untuk meluruskan pandangan negatif yang ada di tengah masyarakat mengenai ibu yang bekerja, yang dianggap tidak mampu atau tidak mumpuni. Dimana sebenarnya, ibu rumah tangga yang memutuskan berkarier bukan semata untuk keegoisan belaka, namun didasari oleh alasan-alasan lainnya.

Pada prosesnya, penulis skenario melewati tiga tahap, yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada proses pra produksi, penulis skenario “Di Bawah Atap: Antara Karier dan Rumah Tangga” melakukan berbagai tahapan. Tahap pertama adalah riset yang dilakukan mengenai isu yang ada, riset lapangan, dan riset lokasi. Riset isu dilakukan sebagai acuan dari permasalahan utama yang mendorong dibuatnya film dokumenter “Di Bawah Atap: Antara Karier dan Rumah Tangga”, dimana umumnya film dokumenter dibuat berdasarkan adanya permasalahan di masyarakat. Dari riset isu yang dilakukan, ditemukan lah isu utama dalam film dokumenter ini, yaitu stigma negatif masyarakat mengenai ibu rumah tangga yang bekerja, dimana masyarakat menganggap ibu rumah tangga yang bekerja sebagai sosok yang hanya mementingkan egonya semata. Selain riset isu, riset lapangan juga dilakukan untuk mendata narasumber-narasumber yang ada, dimana narasumber utama pada film ini adalah Luthfi Chalisyah yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang berkarier di bidang politik. Dipilihnya Luthfi Chalisyah sebagai narasumber utama bertujuan untuk menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja bukan hanya demi kepuasan ego semata dan dapat melakukan tugasnya sesuai dengan porsinya. Selain itu, Luthfi yang bekerja di bidang politik juga diharapkan dapat meluruskan stigma mengenai wanita yang dianggap tidak

ideal untuk bekerja di bidang politik dan bahwa wanita dengan pekerjaan apa pun dapat mengurus rumah tangga dengan baik. Selain Luthfi, terdapat empat narasumber lain yang memiliki keterikatan dengan Luthfi, yaitu suami dan ketiga anaknya. Adanya keempat narasumber ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang dari suami dan anak-anak yang memiliki istri dan ibu yang bekerja. Terakhir, riset lapangan dilakukan pada tahap pra produksi untuk mengetahui lokasi-lokasi yang digunakan dalam pengambilan gambar film dokumenter dan apakah lokasi-lokasi tersebut memadai. Dalam tahap pra produksi, penulis skenario juga membuat *storyline* yang merupakan panduan kerja yang berisi informasi cerita, *logline* atau penjelasan singkat mengenai narasumber utama, alur cerita singkat film dokumenter “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik”, *treatment* atau pengembangan dari *storyline*, *timeline*, dan *budgeting*.

Pada proses produksi, penulis skenario “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik” membuat *final guideline* yang akan menjadi acuan pada proses pengambilan gambar dan merupakan pengembangan dari *guideline* yang sebelumnya telah dibuat. *Final guideline* ini dibuat sebagai acuan dalam proses *shooting* yang dilakukan pada tahap produksi. *Final guideline* yang digunakan berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber, dimana pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam *final guideline* dibuat dengan menyesuaikan alur cerita dan narasumber-narasumber yang ada. *Final guideline* yang dibuat oleh penulis skenario memiliki tujuan utama untuk dapat mengungkapkan sudut pandang dari narasumber-narasumber yang ada, dimana pada film dokumenter ini merupakan Luthfi Chalisyah sebagai narasumber utama, Sum Indra sebagai suami Luthfi, Rashifa Humaira sebagai anak pertama Luthfi, Muhammad Hibrizqi sebagai anak kedua Luthfi, dan Muhammad Hirzi sebagai anak ketiga Luthfi.

Dalam tahap pasca produksi film dokumenter “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik”, penulis skenario melewati tahapan *editing script* yang mana *editing script* ini kemudian akan menjadi panduan bagi *editor* untuk melakukan penyuntingan. Dalam film dokumenter “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik”, hasil akhir *editing script* berisikan gabungan *treatment* yang berisikan alur cerita dan jawaban dari narasumber yang ada terhadap

pertanyaan yang ada pada *final guideline*. Proses *editing script* ini dilakukan setelah pengambilan gambar selesai dilakukan. Isi dari *script* pada tahap *editing script* disesuaikan kembali dengan *stock shot* atau stok video yang telah diambil berdasarkan *storyboard* yang dibuat oleh sutradara.

## V.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang telah dilewati sebagai penulis skenario atau *screenwriter* dalam film dokumenter “Di Bawah Atap: Antara Keluarga dan Politik” terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk kedepannya. Pertama, perlu dilakukan riset mengenai pembuatan skenario yang sebaiknya dilakukan oleh penulis skenario awam agar kedepannya tidak terjadi hambatan dalam pembuatan skenario. Kedua, pentingnya dilakukan pertemuan untuk membahas proses produksi film secara berkala dengan seluruh kru yang bertugas agar film dapat dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan. Ketiga, baiknya sebelum pembuatan film dokumenter, seluruh kru yang bertugas melakukan riset dari film-film terdahulu sehingga dapat menjadi gambaran pada proses pembuatan film dokumenter itu sendiri. Keempat, jalinlah hubungan yang baik dengan seluruh kru produksi yang ada dari masa pra-produksi hingga pasca produksi, sehingga seluruh kru dapat berjalan berdampingan selama proses pembuatan film. Kelima, seluruh kru baiknya menyadari bahwa *timeline* yang ada merupakan hal yang krusial dan harus dilaksanakan tanpa terkecuali agar proses pembuatan film berjalan dengan lancar. Keenam, penulis skenario dan sutradara harus mampu menyatukan pemikiran dan ide yang dimiliki oleh keduanya, sehingga skenario yang dibuat oleh penulis skenario dapat ditampilkan dengan baik oleh sutradara melalui proses pengambilan gambar.